

Table Of Content

Journal Cover	2
Author[s] Statement	3
Editorial Team	4
Article information	5
Check this article update (crossmark)	5
Check this article impact	5
Cite this article	5
Title page	6
Article Title	6
Author information	6
Abstract	6
Article content	8

Indonesian Journal of Cultural and Community Development

ISSN 2615-6180 (ONLINE)



BROUGHT TO YOU BY

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Conflict of Interest Statement

The author declare that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.

Copyright Statement

Copyright © Author(s). This article is published under the Creative Commons Attribution (CC BY 4.0) licence. Anyone may reproduce, distribute, translate and create derivative works of this article (for both commercial and non-commercial purposes), subject to full attribution to the original publication and authors. The full terms of this licence may be seen at <http://creativecommons.org/licences/by/4.0/legalcode>

Editorial Team

Editor in Chief

[Dr. Totok Wahyu Abadi](#) ([Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia](#)) [[Scopus](#)]

Managing Editor

[Mochammad Tanzil Multazam](#) ([Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia](#)) [[Scopus](#)]

[Rohman Dijaya](#) ([Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia](#)) [[Scopus](#)]

Member of Editors

[Mahardhika Darmawan Kusuma Wardana](#) ([Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia](#)) [[Sinta](#)]

[Bobur Sobirov](#) ([Samarkand Institute of Economics and Service, Uzbekistan](#)) [[Google Scholar](#)]

[Farkhod Abdurakhmonov](#) (["Silk Road" International University of Tourism, Uzbekistan](#)) [[Google Scholar](#)]

[Dr. Nyong Eka Teguh Iman Santosa](#) ([Universitas Islam Negeri Sunan Ampel SURabaya, Indonesia](#)) [[Scopus](#)]

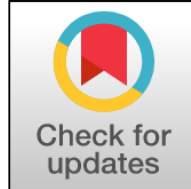
Complete list of editorial team ([link](#))

Complete list of indexing services for this journal ([link](#))

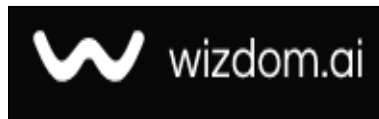
How to submit to this journal ([link](#))

Article information

Check this article update (crossmark)



Check this article impact (*)



Save this article to Mendeley



(*) Time for indexing process is various, depends on indexing database platform

Enhancing Literacy Skills through a Creative 'Literacy Tree' Workshop in Maluku Tengah, Indonesia

Meningkatkan Kemampuan Literasi melalui Workshop 'Pohon Literasi' Kreatif di Maluku Tengah, Indonesia

Fransina Latumahina, fransina.latumahina@yahoo.com, (1)

Universitas Pattimura Ambon, Indonesia

Astria Duhumona, astriaduhumona02@gami.com, (0)

Universitas Pattimura Ambon, Indonesia

Astin Tupu, fransina.latumahina@yahoo.com, (0)

Universitas Pattimura Ambon, Indonesia

Nahdira Syaripudin, fransina.latumahina@yahoo.com, (0)

Universitas Pattimura Ambon, Indonesia

Budiyono Budiman, fransina.latumahina@yahoo.com, (0)

Universitas Pattimura Ambon, Indonesia

Fajar Ramadhan Rais, fransina.latumahina@yahoo.com, (0)

Universitas Pattimura Ambon, Indonesia

Ismail Angkotasana, fransina.latumahina@yahoo.com, (0)

Universitas Pattimura Ambon, Indonesia

(1) Corresponding author

Abstract

This study aimed to promote literacy skills and creative thinking among elementary school students (SD Negeri 170, 36, and 336) in Assilulu, Maluku Tengah, through a workshop developing a 'Literacy Tree', a two-dimensional paper-based learning media. The low reading interest among Indonesians, with only 0.001 percent reading regularly according to UNESCO, highlighted the urgency of our intervention. Our methodology comprised imparting knowledge about creating a 'Literacy Tree', stimulating creativity, fostering aspirations, and enhancing mental, intellectual, and emotional spirit, thus simplifying the comprehension of complex materials for students. Results indicated that the workshop significantly engaged students, enhancing their creativity and understanding of knowledge. Therefore, we advocate for the 'Literacy Tree' workshop's incorporation into the curriculum, emphasizing its potential to foster creativity and boost literacy skills in a fun and engaging manner, and encourage further research on its long-term impacts and scalability in other educational contexts. This innovative approach has implications for Indonesia's literacy enhancement strategies and could potentially be applied globally to address similar educational challenges.

Highlights:

- Literacy Tree fosters literacy and creativity.

- Our method simplifies complex materials.
- Workshops enhance literacy strategies worldwide.

Keywords: Literacy skills, Creative learning, Literacy Tree Workshop, Elementary education, Indonesian school curriculum.

Pendahuluan

Negeri Assilulu merupakan salah satu Negeri yang dijadikan tempat melaksanakan kegiatan pengabdian Universitas Pattimura. Negeri Assilulu merupakan negeri yang berada di Kecamatan Leihitu, Kabupaten Maluku Tengah, sebelah selatan berbatasan dengan wilayah pegunungan Negeri Wakasihu, Negeri Alang dan Wilayah Pegunungan Kecamatan Teluk Ambon, sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Seram Bagian Barat, sebelah timur berbatasan dengan Dusun Waepula Negeri Ureng, sebelah barat berbatasan dengan Dusun Lai Negeri Larike. Negeri ini memiliki salah satu visi misi yang tertera pada nomor empat yaitu Meningkatkan sarana prasarana pendidikan formal dan pendidikan non formal [1]. Oleh karena itu kami mahasiswa pengabdian Universitas Pattimura membuat program salah satunya adalah workshop pembuatan pohon literasi kepada anak-anak sekolah khususnya untuk SD Negeri 170 & SD Negeri 36 & SD Negeri 336 Maluku Tengah. Latar belakang masalah yang ada dalam Pendidikan di Indonesia salah satunya yaitu minat baca masyarakat Indonesia dinilai masih rendah dibandingkan dengan negara-negara lain. Menurut UNESCO menyebutkan minat baca masyarakat Indonesia hanya 0,001 persen. Artinya dari 1000 orang Indonesia hanya 1 orang yang gemar membaca [2].

Sementara itu berdasarkan hasil survei yang dilakukan Program for International Student Assessment (PISA) yang dirilis Organization for Economic Cooperation and Development (OECD) pada 2019, Indonesia menempati peringkat ke 62 dari 70 negara, atau merupakan 10 negara terbawah yang memiliki tingkat literasi rendah. Negara Indonesia telah berhasil mengurangi angka buta huruf dengan mengupayakan menambah koleksi buku yang relevan bagi pelajar, juga mensosialisasikan Taman Bacaan Masyarakat [3]. Namun demikian, keberhasilan pemerintah belum diimbangi dengan keberhasilan dalam menumbuhkan budaya baca. Sejalan dengan Tujuan Pendidikan yang terkandung dalam Undang-Undang nomor 20 Tahun 2003 yang berbunyi "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa perlu adanya upaya inovasi kreatif untuk menumbuhkan minat baca serta penerapan pembiasaan membaca sejak dini [4]. Maka dari itu melalui program Pohon Literasi yang dilaksanakan oleh mahasiswa pengabdian Assilulu UNPPATI, diharapkan dapat membantu memotivasi siswa-siswi untuk gemar dalam membaca dan menghidupkan kembali suasana perpustakaan yang ada.

Dengan mempertimbangkan hal tersebut, kami mengembangkan media pembelajaran berupa Pohon Literasi, sebuah struktur pembelajaran inovatif yang merujuk pada replika pohon dua dimensi yang dihiasi dengan potongan-potongan kertas. Tujuan utama dari media pembelajaran ini adalah untuk memfasilitasi siswa dalam pengertian materi pelajaran yang disampaikan oleh pendidik. Penggunaan media edukatif ini diharapkan dapat merangsang semangat belajar siswa dan memfasilitasi proses pembelajaran, sehingga objektif edukatif dapat dicapai dengan lebih efektif. Pohon Literasi, sebagai media pembelajaran, telah dirancang untuk memikat perhatian siswa dan mencegah mereka merasa bosan selama proses belajar berlangsung. Selain itu, media ini berperan penting dalam mempromosikan pemahaman mendalam tentang materi yang diajarkan, serta mendukung pendidik dalam proses mengajar. Keterampilan dalam menggunakan media pembelajaran semacam ini seringkali merupakan hasil dari latar belakang pendidikan dan pengalaman kerja guru, yang membantu mereka dalam mengimplementasikan metode pembelajaran yang efektif di kelas.

Metode

Memberikan pengetahuan dan pemahaman mengenai pembuatan pohon literasi

Jadi dengan adanya pohon literasi dapat memberikan pengetahuan yaitu mendapatkan ilmu baru terkait pembuatan pohon literasi dan memberikan pemahaman dalam menjelaskan pohon literasi kepada siswa-siswi di SD Negeri 170 & SD Negeri 36 & SD Negeri 336 Maluku Tengah.

Meningkatkan potensi siswa-siswi dalam hal kreativitas

Dari pengetahuan dan pemahaman terkait pohon literasi dapat meningkatkan potensi didalam diri setiap siswa-siswi disekolah tersebut, terutama dalam hal kreativitas. Karena untuk membuat pohon literasi sendiri membutuhkan ide-ide yang kreatif [5].

Memberikan motivasi dalam menggapai setiap cita-cita

Dari peningkatan potensi didalam diri setiap siswa-siswi dapat memberikan motivasi kepada mereka dalam mencapai setiap cita-cita yang mereka tuangkan dalam pohon literasi. Dimana setiap apa yang mereka tulis dalam pohon literasi tersebut akan menjadi suatu harapan besar kepada mereka dalam menggapainya [6].

Meningkatkan spirit dalam hal mental, intelektual dan emosional

Berangkat dari suatu motivasi yang diamana hanya akan menjadi angan-angan. jika tidak diikuti dengan spirit, mental dan intelektual serta emosional. Dimana dengan spirit, mental dan intelektual serta emosional menjadi bekal bagi mereka untuk mencapai cita-cita mereka.[7]

Mempermudah siswa-siswi dalam memahami materi yang telah disampaikan

Karena dengan membuat pohon literasi dapat memberikan penyederhanaan dan peringkasan terhadap setiap materi yang disampaikan, sehingga berangkat dari hal tersebut membuat siswa-siswi lebih mudah memahami setiap materi yang disampaikan.

Sehingga Melalui metode pengabdian ini, diharapkan dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang siswa-siswi di SD NEGERI 170 & SD NEGERI 36 & SD NEGERI 336 MALUKU TENGAH, serta faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan dan tantangan dalam implementasinya. Metode pengabdian ini dapat memberikan panduan dan rekomendasi bagi pendidik, sekolah, dan pihak terkait lainnya dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi edukasi teknologi digital pada anak sekolah.

Hasil dan Pembahasan

Dari hasil wawancara kami secara lisan dengan anak-anak SD Negeri 170 dan 336 Maluku Tengah terkait dengan pengabdian masyarakat ini, sehingga memperoleh data sebagaimana bisa dilihat pada tabel 1.

No	Data Siswa	Keaktifan Siswa
1.	SD NEGERI 170 MALUKU TENGAH	15 Siswa
2.	SD NEGERI 36 MALUKU TENGAH	25 Siswa
3.	SD NEGERI 336 MALUKU TENGAH	20 Siswa

Table 1. Keaktifan siswa-siswi dari setiap sekolah.

Di Sekolah Dasar Negeri 170 Maluku Tengah, kami memulai proses pembelajaran dengan menyampaikan materi dasar tentang konsep workshop dan Pohon Literasi. Tujuannya adalah untuk membekali para siswa dengan pemahaman awal tentang topik-topik tersebut. Pemaparan materi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih jelas terhadap apa yang dimaksud dengan workshop dan Pohon Literasi. Hasilnya, sebanyak 15 siswa dari SD Negeri 170 Maluku Tengah telah aktif dalam proses memahami konsep-konsep tersebut. Kami tidak menemukan hambatan dalam penyampaian materi ini, dan mendapat dukungan penuh dari sekolah dan para pemangku kepentingan.

Sementara itu, di Sekolah Dasar Negeri 36 Maluku Tengah, kami juga mengimplementasikan pendekatan yang sama dalam penyampaian materi tentang workshop dan Pohon Literasi. Metode ini berhasil memberikan pemahaman yang jelas tentang konsep-konsep tersebut kepada siswa. Data yang terkumpul menunjukkan bahwa 25 siswa dari SD Negeri 36 Maluku Tengah telah aktif dalam memahami materi ini. Seperti di SD Negeri 170, kami juga tidak menemui hambatan dalam proses pembelajaran ini.

Di Sekolah Dasar Negeri 366 Maluku Tengah, pendekatan yang sama kembali kami gunakan. Dengan memberikan materi dasar tentang workshop dan Pohon Literasi, kami berhasil menarik perhatian 30 siswa untuk aktif dalam proses pemahaman. Proses ini berjalan lancar tanpa hambatan dan didukung sepenuhnya oleh pihak sekolah. Namun, data tersebut menunjukkan bahwa masih ada beberapa siswa yang belum mampu berpartisipasi secara aktif dalam proses kreatif pembuatan Pohon Literasi atau workshop. Hal ini menjadi acuan kami, sebagai mahasiswa KKN unpatti, untuk lebih mengembangkan minat dan bakat siswa-siswa yang belum sempat aktif berpartisipasi. Pada akhirnya, workshop dan pembuatan Pohon Literasi yang dilakukan secara daring diarahkan oleh Astria Dhumona, dengan moderasi oleh Nahdira Syaripudin (Figure 1). Mereka memaparkan metode pembuatan Pohon Literasi untuk meningkatkan minat baca siswa, yang merupakan bagian integral dari keseluruhan inisiatif ini.



Figure 1. *Pembuatan pohon literasi*

Penggunaan pohon literasi dimaksud sebagai suatu hal yang merefresikan apa yang telah peserta didik baca dan difokuskan pada membaca suatu pemahaman untuk mengorganisasikan ide-ide gagasan. Dari pohon literasi ini siswa diharapkan dapat memahami dan memaknai bacaan kata-kata motivasi yang ada pada pohon literasi bisa meningkatkan motivasi belajar siswa [8]. Kami melihat pohon literasi ini merupakan media yang cocok dan menarik untuk siswa khususnya siswa SD 170 dan SD 36 serta SD 336 Maluku Tengah agar lebih giat untuk belajar dan membaca dengan bijak khususnya dibidang kreatif dan Pendidikan. Oleh karena itu kami selaku kelompok KKN Universitas Pattimura membuat program ini dengan memberikan sebuah hadiah setiap siswa SD 170 dan SD 336 Maluku Tengah yang berani bertanya atau menjawab pertanyaan yang kami berikan, dengan demikian diharapkan siswa siswi SD 170 dan 336 Maluku Tengah dapat semangat meningkatkan budaya membaca.

Simpulan

Berdasarkan analisis data dari siswa SD Negeri 170, 36, dan 336 Maluku Tengah, terlihat bahwa beberapa siswa belum sepenuhnya aktif atau berpartisipasi dalam aktivitas kreatif dan pemahaman konsep dalam pembuatan Pohon Literasi atau workshop. Dari hasil ini, dapat disimpulkan bahwa: (1) workshop Pohon Literasi membantu memfasilitasi peningkatan kreativitas siswa, (2) kegiatan tersebut juga berfungsi sebagai motivator dalam rangka pengembangan kreativitas, (3) Pohon Literasi dapat mendukung guru dalam menyederhanakan pengetahuan yang kompleks, dan (4) partisipasi yang signifikan dari siswa dalam workshop dan Pohon Literasi menunjukkan perlunya implementasi program-program seperti ini.

Berdasarkan kesimpulan ini, beberapa saran dapat diajukan: (1) Guru diharapkan lebih memperhatikan eksistensi dan penggunaan workshop Pohon Literasi, (2) guru juga diharapkan untuk memberikan bimbingan yang lebih kepada siswa yang kurang aktif, (3) pembuatan Pohon Literasi penting sebagai metode untuk mempermudah penyederhanaan masalah, dan (4) kualitas pembelajaran sangat bergantung pada kemampuan guru dalam mengimplementasikan metode seperti Pohon Literasi. Dengan demikian, implikasi penelitian ini mencakup perluasan penggunaan dan implementasi workshop Pohon Literasi dalam pendidikan, serta peran aktif guru dalam proses tersebut. Selanjutnya, penelitian lebih lanjut direkomendasikan untuk mengeksplorasi bagaimana metode ini dapat dioptimalkan untuk mendukung pembelajaran yang efektif dan inovatif, dan bagaimana tantangan dalam implementasinya dapat diatasi.

References

1. E. D. Sari and A. N. L. Hanum, "Community Empowerment in the Happy Library of Mendawai Village Caping Pontianak," *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, vol. 11, no. 8, pp. 847-854, 2022.
2. S. Munawaroh, M. M. Sumarsono Wilis, and S. M. Arum, "Community Empowerment in Preserving Literacy Culture and Toga Plants," *Jurnal Abdidas*, vol. 1, no. 6, pp. 729-734, 2020.
3. A. Rofi, R. Fakhrurozi, D. S. Nahdi, U. Cahyaningsi, and D. Surdirno, "Literacy Culture in Increasing Reading Interest at SMPN 3 Leuwimunding," *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 4, no. 1, pp. 291-296, 2023.
4. R. A. Kartikakirana and D. P. Agustina, "Literacy and Community Empowerment Initiatives in the Midst of COVID 19 in Order to Improve the Quality of Life of the Community," *Proseeding Seminar Hasil Pengabdian Masyarakat*, vol. 1, no. 1, pp. 365-370, 2021.

5. R. D. Pratama, A. Raji, H. U. Lubis, and H. Suyatna, "Community Empowerment through the Creative Literacy House Program in Kutai Kartanegara Regency," *Journal of Social Development Studies*, vol. 2, no. 2, pp. 1-28, 2021.
6. Z. R. Atika, C. Sutikno, and S. S. Wijaya, "Community Empowerment Based on Creative Economy through Badeg Cincau Product Innovation in Sokawera Village, Cilongok District, Banyumas Regency," *Literasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Inovasi*, vol. 2, no. 2, pp. 1629-1635, 2022.
7. F. H. Abas, A. Limonu, H. Y. Supu, N. Ketut, and S. A. Abdul, "Increasing Student Motivation Through Literacy Trees in Grade 3 Students at SDN 2 Telaga Biru," *Jurnal Sosialisasi Humanioran dan Pendidikan*, vol. 1, no. 3, pp. 105-107, 2022.
8. R. A. Husna, "The Role of the School Literacy Movement in Increasing Student Motivation and Reading Interest," *Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, vol. 2, no. 3, pp. 201-208, 2022.